

TUGAS AKHIR

NOMOR: 1731/WM/FT.S/SKR/2024

PENGARUH ELEMEN TANGGA DAN RAMP TERHADAP RESPON STRUKTUR

**(Studi Kasus: Gedung Pediatrik Dan ICCU Rumah Sakit Nasional Guido Valadares,
Dili, Timor Leste)**



DISUSUN OLEH:

RUBIYANTO MULIK

NOMOR INDUK MAHASISWA:

21119166

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

LEMBARAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

NOMOR: 1731/WM/FT.S/SKR/2024

PENGARUH ELEMEN TANGGA DAN RAMP TEHADAP RESPON STRUKTUR

(Studi Kasus: Gedung Pediatrik Dan ICCU Rumah Sakit Nasional Guido Valadares,
Dili, Timor Leste)

DISUSUN OLEH:

RUBIYANTO MULIK

NOMOR INDUK MAHASISWA:

21119166

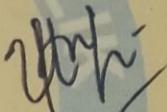
DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING 1

PEMBIMBING 2


Ir. RANI HENDRIKUS, M.S.

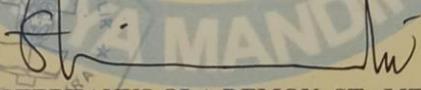
NIDN: 0808055801


MERZY MOOY, ST., MT

NIDN: 1521039401

DISETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG


STEPHANUS OLA DEMON, ST., MT

NIDN: 0809097401

DISAHKAN OLEH:

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG


Dr. DON GASPAR N. DA COSTA, ST., MT

NIDN: 0820036801

LEMBARAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

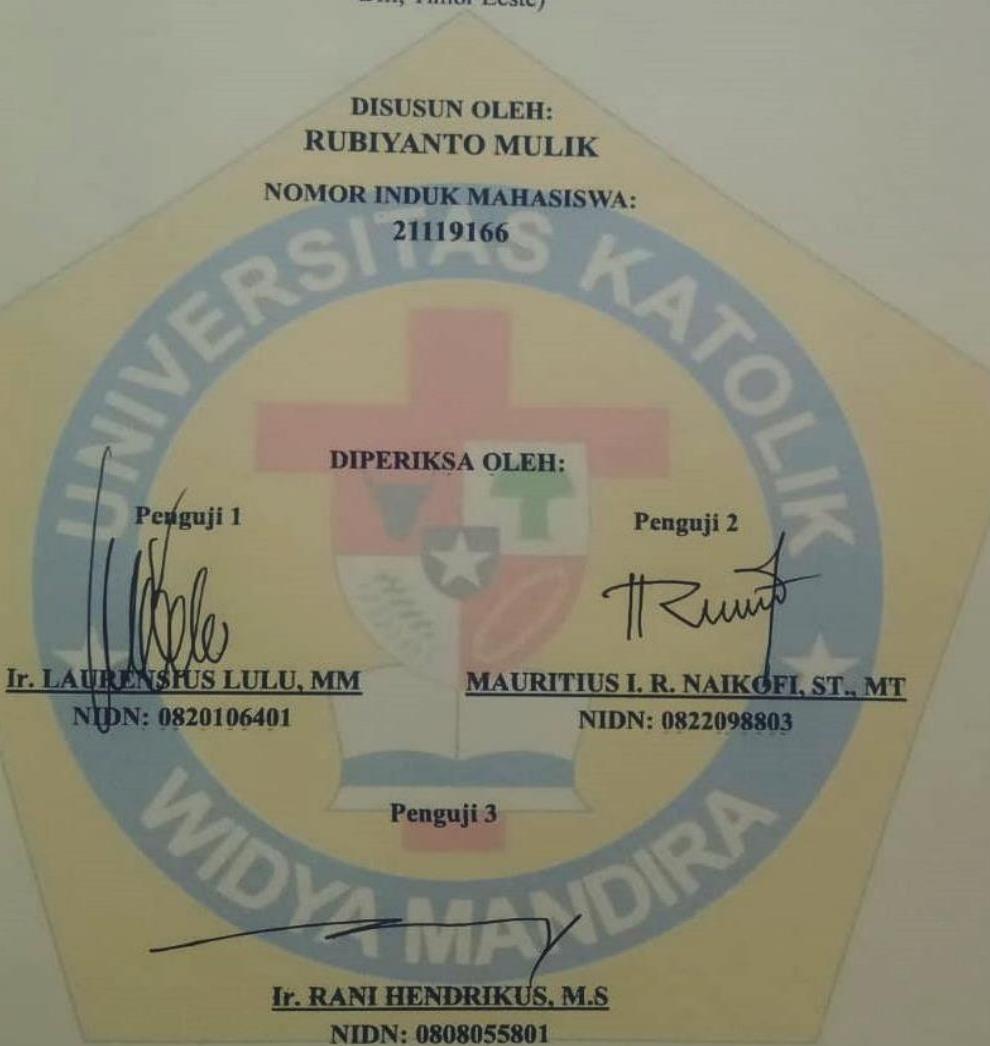
NOMOR: 1731/WM/FT.S/SKR/2024

PENGARUH ELEMEN TANGGA DAN RAMP TEHADAP RESPON STRUKTUR

(Studi Kasus: Gedung Pediatric Dan ICCU Rumah Sakit Nasional Guido Valadares,
Dili, Timor Leste)

DISUSUN OLEH:
RUBIYANTO MULIK

NOMOR INDUK MAHASISWA:
21119166



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Rubiyanto Mulik
Nomor Registrasi : 21119166
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH ELEMEN TANGGA DAN RAMP TERHADAP RESPON STRUKTUR (Studi kasus: Gedung Pediatrik Dan ICCU Rumah Sakit Nasional Guido Valadares, Dili Timor Leste)**.

Adalah benar-benar karya Saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, dan Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya Saya dan jika ada tuntutan formal dan non formal dari pihak lain yang berkaitan dengan keaslian karya Saya ini, Saya siap menanggung segala risiko, akibat dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada Saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang Saya peroleh dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang, November 2024

Yang Membuat Pernyataan



Rubiyanto Mulik



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Biara Karmel Sanjuan Penfui- Kupang Telp. (0380) 826987 Kupang

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF

Pada hari ini, Jumat, tanggal 26 bulan April tahun 2021 Jam
telah diadakan Ujian Sarjana Program Studi Sipil Skripsi/Komprehensif bagi mahasiswa :

Nama : RUBIYANTO MULIK
No. Reg. : 2119166
Fakultas : Teknik
Jurusan : Teknik Sipil
Judul Skripsi : PENGARUH ELEMEN TANGGA DAN RAMB TERHADAP RESPON STRUKTUR
(Studi kasus: Gedung pediotrik dan Ibu rumah sakit nasional Gajah Madares,
Dili, Timor Leste)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi/Komprehensif yang terdiri dari :

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Pembimbing Utama : Ir. Rani Hendrikus, M.S.
4. Pembimbing Pendamping : Merzy Mary, ST, MT
5. Anggota Pengaji :
 1. Ir. Laurentius Lulu, MM
 2. Mawitius T. R. Haroef, ST, MT
 3. Ir. Rani Hendrikus

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Lulus dengan nilai : 87,5 (Drongan Tujuh Icomia Lima.....)

Belum lulus dan diberi kesempatan untuk ujian ulang pada hari tgl

Hasil ujian ulang (.....)

Mengetahui :
Ketua Pelaksana,

Kupang, 26/07/2021
Sekretaris Pelaksana,

(Ir. Rani Hendrikus, M.S.)

(.....)

MOTTO

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu.”

(1 Korintus 10:13)

“Serahkanlah kepada Tuhan segala pekerjaanmu, maka rencanamu akan berhasil.”

(Amsal 16:3)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23:18)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan rasa Syukur kepada Tuhan yang telah memberikan Rahmat-nya kepada Penulis dan kepada kedua Orang tua dan Saudara-saudara serta semua pihak yang selalu mendoakan, membantu dan mendukung Penulis selama proses pendidikan sarjana.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir dengan judul **“PENGARUH ELEMEN TANGGA DAN RAMP TERHADAP RESPON STRUKTUR” (Studi kasus: Gedung Pediatrik Dan ICCU Rumah Sakit Nasional Guido Valadares, Dili, Timor Leste)** dapat diselesaikan dengan baik.

Pada penyusunan Tugas Akhir ini berkat berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan dan senantiasa memberikan berkat-Nya.
2. Bapak Benyamin Mulik dan Ibu Elisabeth Mulik-Io, serta seluruh saudara dan keluarga yang selalu memberikan mendukungan baik berupa do'a, materi dan moral.
3. Bapak Dr. Don Gaspar N. da Costa, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik UNWIRA Kupang.
4. Bapak Stephanus Ola Demon, ST., MT selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil pada Fakultas Teknik UNWIRA Kupang.
5. Bapak Ir. Rani Hendrikus, MS selaku Dosen Pembimbing Utama yang membantu dalam proses penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Merzy Mooy, ST., MT selaku Dosen Pembimbing Kedua yang membantu dalam proses penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Krisantos Ria Bela, ST., MT selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil UNWIRA yang telah memberikan banyak ilmu pada Penulis.
9. Teman-teman Teknik Sipil 19 yang selalu memberikan dukungan kepada Penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini, oleh karena itu Penulis menerima kritik dan saran dari pembaca dalam penyempurnakan laporan ini.

Kupang, Juni 2024

Penulis

PENGARUH ELEMEN TANGGA DAN RAMP TERHADAP RESPON STRUKTUR

**(Studi kasus: Gedung Pediatrik Dan ICCU Rumah Sakit Nasional Guido Valadares,
Dili, Timor Leste)**

Rubyianto Mulik¹, Rani Hendrikus², Merzy Mooy³

*Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Widya Mandira, Jl. San Juan No.1 Penfui,
Kupang, NTT, Indonesia*

ABSTRAK

Kontrol parameter-parameter respon utama seperti periode getar, partisipasi massa modal, rasio gaya geser dinamis terhadap gaya geser statis, *drift* bangunan, serta indeks stabilitas penting dalam desain bangunan tahan gempa. Penelitian ini menganalisis pengaruh elemen tangga dan ramp terhadap respon bangunan dengan membandingkan empat model struktur. Hasil analisis *software* ETABS menunjukkan nilai waktu getar bangunan (T), gaya geser dasar, partisipasi massa memenuhi ketentuan SNI 1726-2019. Nilai simpangan antar tingkat pada arah-X lantai 1 dan lantai 5 bangunan Model 2 dan Model 4 yang memenuhi persyaratan. Sedangkan pada arah-Y semua lantai tidak memenuhi ketentuan dalam Tabel 20 SNI 1726-2019.

Kata Kunci: tangga, ramp, respon struktur, simpangan antar tingkat.

ABSTRACT

Controlling key response parameters such as vibration period, modal mass participation, dynamic shear force ratio to static shear force, building drift, and stability index is essential in seismic-resistant building design. This study analyzes the influence of stair and ramp elements on building response by comparing four structural models. The ETABS software analysis results indicate that the building's vibration period (T), base shear force, and mass participation comply with the provisions of SNI 1726-2019. The inter-story drift values in the X-direction on floors 1 and 5 of Models 2 and 4 meet the requirements, whereas in the Y-direction, all floors do not meet the criteria specified in Table 20 of SNI 1726-2019.

Keywords: stairs, ramp, structural response, story drift.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Batasan Masalah	3
1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Ketidakberaturan Struktur Bangunan	7
2.1.1 Ketidakberaturan Horizontal	8
2.1.2 Ketidakberaturan Vertikal	11
2.2 Peraturan Kegempaan Struktur Bangunan dalam SNI 1726-2019	14
2.2.1 Kategori Risiko.....	14
2.2.2 Faktor Keutamaan.....	17
2.2.3 Klasifikasi Situs.....	17
2.2.4 Parameter Pecepatan Gempa	18
2.2.5 Parameter Koefisien Terpetakan (C_{rs} dan C_{rl})	19
2.2.6 Parameter Faktor Amplifikasi.....	20
2.2.7 Parameter Percepatan Spektral Desain	21
2.2.8 Desain Respon Spektrum.....	22
2.2.9 Kategori Desain Seismik	23
2.2.10 Sistem Struktur	24
2.2.11 Kombinasi Pembebatan	24
2.3 Faktor Redundansi (ρ)	26
2.4 Metode Analisis	26
2.4.1 Analisis Statik.....	27
2.4.2 Analisis Dinamik	31

2.5	Pembebanan Struktur	34
2.5.2	Beban Hidup (<i>Live Load</i>)	35
2.5.1	Beban Mati (<i>Dead Load</i>).....	38
2.6	<i>Software ETABS</i>	40
	BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1	Metode Penelitian	42
3.2	Lokasi Penelitian.....	42
3.3	Data Bangunan.....	43
3.4	Tahapan Penelitian.....	60
3.4.1	Diagram Alir Penelitian (<i>Flow Chart</i>).....	60
3.4.2	Pengumpulan Data.....	62
3.4.3	Studi Literatur.....	62
3.4.4	Perhitungan Pembebanan	63
3.4.5	Evaluasi Kualitatif Bangunan.....	63
3.4.6	Penentuan Kategori Desain Seismik (KDS).....	63
3.4.7	Penentuan Faktor Redundansi	65
3.4.8	Pemodelan 3D Struktur	65
3.4.9	Analisis Dinamis Dengan <i>Software ETABS</i>	66
3.4.10	Analisis Statik Ekivalen.....	68
3.4.11	Evaluasi Akurasi Analisis Dinamis.....	70
3.4.12	Evaluasi Respon Struktur	70
3.4.13	Evaluasi Kuantitatif Bangunan.....	71
3.4.14	Evaluasi Metode Analisis Akhir	71
3.4.15	<i>Output ETABS</i>	72
3.4.16	Pembahasan	73
3.4.17	Kesimpulan.....	73
	BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	74
4.1	Data Bangunan.....	74
4.2	Perhitungan Pembebanan.....	74
4.2.1	Beban Hidup (<i>Live Load</i>)	75
4.2.2	Beban Mati Tambahan (<i>Superimposed Dead Load</i>)	75
4.3	Evaluasi Kualitatif Bangunan	81
4.3.1	Model 1 (bangunan dengan tangga dan ramp)	81
4.3.2	Model 2 (bangunan dengan tangga, namun tanpa ramp).....	85

4.3.3	Model 3 (bangunan tanpa tangga, namun dengan ramp).....	89
4.3.4	Model 4 (bangunan tanpa ramp dan tanpa tangga).....	94
4.4	Penentuan Kategori Desain Seismik (KDS)	98
4.5	Penentuan Faktor Redundansi (ρ).....	99
4.6	Pemodelan 3D Struktur Menggunakan <i>Software ETABS</i>	99
4.6.1	Model 1 (bangunan dengan tangga dan ramp)	99
4.6.2	Model 2 (bangunan dengan tangga, namun tanpa ramp).....	100
4.6.3	Model 3 (bangunan tanpa tangga, namun dengan ramp).....	102
4.6.4	Model 4 (bangunan tanpa ramp dan tanpa tangga).....	103
4.7	Analisis Statik Ekivalen.....	104
4.7.1	Model 1 (bangunan dengan tangga dan ramp)	104
4.7.2	Model 2 (bangunan dengan tangga, namun tanpa ramp).....	107
4.7.3	Model 3 (bangunan tanpa tangga, namun dengan ramp).....	111
4.7.4	Model 4 (bangunan tanpa ramp dan tanpa tangga).....	115
4.8	Analisis Dinamis Dengan <i>Software ETABS</i>	118
4.9	Evaluasi Akurasi Analisis Dinamis	127
4.9.1	Modal Partisipasi Massa	127
4.9.2	Gaya Geser Dasar	132
4.10	Evaluasi Respon Struktur	136
4.10.1	Waktu Getar Bangunan (T).....	136
4.10.2	Simpangan Antar Tingkat (<i>Story Drift</i>)	138
4.11	Evaluasi Kuantitatif Bangunan	149
4.11.1	Model 1 (bangunan dengan tangga dan ramp)	149
4.11.2	Model 2 (bangunan dengan tangga, namun tanpa ramp).....	157
4.11.3	Model 3 (bangunan tanpa tangga, namun dengan ramp).....	166
4.11.4	Model 4 (bangunan tanpa ramp dan tanpa tangga).....	175
4.12	Evaluasi Metode Analisis Akhir	183
4.13	<i>Output ETABS</i>	184
4.13.1	Model 1 (bangunan dengan tangga dan ramp)	184
4.13.2	Model 2 (bangunan dengan tangga, namun tanpa ramp).....	186
4.13.3	Model 3 (bangunan tanpa tangga, namun dengan ramp).....	187
4.13.4	Model 4 (bangunan tanpa ramp dan tanpa tangga).....	189
4.14	Pembahasan	190
4.14.1	Perbandingan Waktu Getar Bangunan.....	190

4.14.2	Perbandingan Gaya Geser Dasar	192
4.14.3	Perbandingan Partisipasi Massa	194
4.14.4	Perbandingan <i>Displacement</i>	196
4.14.5	Perbandingan <i>Story Drift</i>	198
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	201
5.1	Kesimpulan	201
5.2	Saran	202
DAFTAR PUSTAKA.....		203

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ketidakberaturan Torsi	8
Gambar 2.2 Ketidakberaturan Sudut Dalam.....	9
Gambar 2.3 Pembatasan Bukaan Diafragma.....	10
Gambar 2.4 Ketidakberaturan Pergeseran Melintang.....	10
Gambar 2.5 Sistem Struktur Tidak Paralel	11
Gambar 2.6 Ketidakberaturan Tingkat Lunak	11
Gambar 2.7 Kriteria Ketidakberaturan Massa Bangunan.....	12
Gambar 2.8 Ketidakberaturan Geometri Vertikal.....	13
Gambar 2.9 Diskontinuitas Sistem Struktur Dalam Arah Vertikal	13
Gambar 2.10 Ketidakberaturan Kuat Lateral Tingkat	14
Gambar 2.11 Parameter gerak tanah S_s , gempa maksimum yang dipertimbangkan risiko-tertarget (MCE_R) wilayah Indonesia untuk spektrum respons 0,2-detik (redaman kritis 5 %)	19
Gambar 2.12 Parameter gerak tanah, S_I , gempa maksimum yang dipertimbangkan risiko-tertarget (MCE_R) wilayah Indonesia untuk spektrum respons 0,2- detik (redaman kritis 5 %)	19
Gambar 2.13 C_{rs} , Koefisien Risiko Terpetakan, Periode Spektrum Respons 0,2-Detik	20
Gambar 2.14 C_{rl} , Koefisien Risiko Terpetakan, Periode Spektrum Respons 1 Detik.....	20
Gambar 2.15 Spektrum Respons Desain	22
Gambar 2.16 Penentuan Periode Getar yang Digunakan	30
Gambar 2.17 Penentuan Simpangan Antar Tingkat.....	34
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	42
Gambar 3.2 Denah Lantai 1.....	45
Gambar 3.3 Denah Lantai 2.....	46
Gambar 3.4 Denah Lantai 3.....	47
Gambar 3.5 Denah Lantai 4.....	48
Gambar 3.6 Denah Lantai 5.....	49
Gambar 3.7 Denah Lantai Engine Elevator.....	50
Gambar 3.8 Data Bor Log Kedalaman 0,00 m – 7,00 m.....	51
Gambar 3.9 Data Bor Log Kedalaman 7,25 m - 14,00 m.....	52
Gambar 3.10 Data Bor Log Kedalaman 14,25 m - 21,00 m.....	53

Gambar 3.11 Data Bor Log Kedalaman 21,25 m - 28,00 m	54
Gambar 3.12 Data Bor Log Kedalaman 28,25 m - 35,00 m	55
Gambar 3.13 Data Bor Log Kedalaman 35,25 m - 42,00 m	56
Gambar 3.14 Model 1 (bangunan dengan tangga dan ramp)	58
Gambar 3.15 Model 2 (bangunan dengan tangga, namun tanpa ramp).....	58
Gambar 3.16 Model 3 (bangunan tanpa tangga, namun dengan ramp).....	59
Gambar 3.17 Model 4 (bangunan tanpa ramp dan tanpa tangga).....	60
Gambar 3.18 Diagram Alir Penelitian	62
Gambar 3.19 Diagram Alir Penentuan Kategori Desain Seismik	64
Gambar 3.20 Diagram Alir Metode Analisis Dinamis.....	67
Gambar 3.21 Diagram Alir Metode Analisis Statik Ekivalen.....	69
Gambar 3.22 Diagram Alir Evaluasi Metode Analisis	72
Gambar 4.1 Eksentrisitas Bangunan Model 1 Lantai 1	81
Gambar 4.2 Denah Bangunan Model 1 Lantai 1	82
Gambar 4.3 Frame AS-13 Model 1	83
Gambar 4.4 <i>Superimposed Dead Load</i> Frame AS-3 Model 1	84
Gambar 4.5 Frame AS-N Model 1	84
Gambar 4.6 Eksentrisitas Bangunan Model 2 Lantai 1	85
Gambar 4.7 Denah Bangunan Model 2 Lantai 1	86
Gambar 4.8 Frame AS-13 Model 2	87
Gambar 4.9 <i>Superimposed Dead Load</i> Frame AS-3 Model 2	88
Gambar 4.10 Frame AS-N Model 2.....	89
Gambar 4.11 Eksentrisitas Bangunan Model 3 Lantai 1	90
Gambar 4.12 Denah Bangunan Model 3 Lantai 1	90
Gambar 4.13 Frame AS-13 Model 3	91
Gambar 4.14 <i>Superimposed Dead Load</i> Frame AS-3 Model 3	92
Gambar 4.15 Frame AS-N Model 3.....	93
Gambar 4.16 Eksentrisitas Bangunan Model 4 Lantai 1	94
Gambar 4.17 Denah Bangunan Model 4 Lantai 1	95
Gambar 4.18 Frame AS-13 Model 4	96
Gambar 4.19 <i>Superimposed Dead Load</i> Frame AS-3 Model 4	97
Gambar 4.20 Frame AS-N Model 4.....	97

Gambar 4.21 <i>Ground Floor Plan</i> Model 1.....	100
Gambar 4.22 3 Dimensi Bangunan Model 1	100
Gambar 4.23 <i>Ground Floor Plan</i> Model 2.....	101
Gambar 4.24 3 Dimensi Bangunan Model 2	101
Gambar 4.25 <i>Ground Floor Plan</i> Model 3.....	102
Gambar 4.26 3 Dimensi Bangunan Model 3	102
Gambar 4.27 <i>Ground Floor Plan</i> Model 4.....	103
Gambar 4.28 3 Dimensi Bangunan Model 4	103
Gambar 4.29 Pola Distribusi Gaya Geser Statik Ekivalen Model 1.....	107
Gambar 4.30 Pola Distribusi Gaya Geser Statik Ekivalen Model 2.....	111
Gambar 4.31 Pola Distribusi Gaya Geser Statik Ekivalen Model 3.....	114
Gambar 4.32 Pola Distribusi Gaya Geser Statik Ekivalen Model 4.....	118
Gambar 4.33 Kurva Respon Spektrum Desain.....	120
Gambar 4.34 Letak Titik 27 Pada Bangunan Model 1	139
Gambar 4.35 Grafik Simpangan Antar Tingkat Model 1	141
Gambar 4.36 Letak Titik 22 Pada Bangunan Model 2	142
Gambar 4.37 Grafik Simpangan Antar Tingkat Model 2	143
Gambar 4.38 Letak Titik 15 Pada Bangunan Model 3	144
Gambar 4.39 Grafik Simpangan Antar Tingkat Model 3	146
Gambar 4.40 Letak Titik 15 Pada Bangunan Model 4	146
Gambar 4.41 Grafik Simpangan Antar Tingkat Model 4	148
Gambar 4.42 <i>Displacement</i> Akibat Beban Gempa Arah-X Model 1	184
Gambar 4.43 <i>Displacement</i> Akibat Beban Gempa Arah-Y Model 1.....	185
Gambar 4.44 <i>Story Drift</i> Akibat Beban Gempa Arah-X Model 1	185
Gambar 4.45 <i>Story Drift</i> Akibat Beban Gempa Arah-Y Model 1	185
Gambar 4.46 <i>Displacement</i> Akibat Beban Gempa Arah-X Model 2	186
Gambar 4.47 <i>Displacement</i> Akibat Beban Gempa Arah-Y Model 2.....	186
Gambar 4.48 <i>Story Drift</i> Akibat Beban Gempa Arah-X Model 2	187
Gambar 4.49 <i>Story Drift</i> Akibat Beban Gempa Arah-Y Model 2	187
Gambar 4.50 <i>Displacement</i> Akibat Beban Gempa Arah-X Model 3	187
Gambar 4.51 <i>Displacement</i> Akibat Beban Gempa Arah-Y Model 3.....	188
Gambar 4.52 <i>Story Drift</i> Akibat Beban Gempa Arah-X Model 3	188

Gambar 4.53 <i>Story Drift</i> Akibat Beban Gempa Arah-Y Model 3	188
Gambar 4.54 <i>Displacement</i> Akibat Beban Gempa Arah-X Model 4	189
Gambar 4.55 <i>Displacement</i> Akibat Beban Gempa Arah-Y Model 4.....	189
Gambar 4.56 <i>Story Drift</i> Akibat Beban Gempa Arah-X Model 4	189
Gambar 4.57 <i>Story Drift</i> Akibat Beban Gempa Arah-Y Model 4	190
Gambar 4.58 Perbandingan Waktu Getar Bangunan (Arah X)	191
Gambar 4.59 Perbandingan Waktu Getar Bangunan (Arah Y)	192
Gambar 4.60 Perbandingan Gaya Geser Dasar (Arah X).....	193
Gambar 4.61 Perbandingan Gaya Geser Dasar (Arah Y).....	194
Gambar 4.62 Perbandingan Partisipasi Massa	195
Gambar 4.63 Grafik Perbandingan <i>Displacement</i> (Arah X)	196
Gambar 4.64 Grafik Perbandingan <i>Displacement</i> (Arah Y)	197
Gambar 4.65 Grafik Perbandingan <i>Story Drift</i> (Arah X)	198
Gambar 4.66 Grafik Perbandingan <i>Story Drift</i> (Arah Y)	199

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu	4
Tabel 2.1 Kategori Risiko Bangunan Gedung dan Nongedung untuk Beban Gempa.....	15
Tabel 2.2 Faktor Keutamaan Gempa	17
Tabel 2.3 Klasifikasi Situs	17
Tabel 2.4 Koefisien Situs, F_a	21
Tabel 2.5 Koefisien Situs, F_v	21
Tabel 2.6 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respons Percepatan pada Periode Pendek (S_{DS})	23
Tabel 2.7 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respons Percepatan pada Periode 1 detik (S_{D1})	23
Tabel 2.8 Faktor R , C_d dan Ω_0 untuk sistem pemikul gaya seismik.....	24
Tabel 2.9 Prosedur Analisis Yang Diizinkan	27
Tabel 2.10 Koefisien Untuk Batas Atas Pada Periode Yang Dihitung.....	29
Tabel 2.11 Nilai parameter periode pendekatan C_t dan x	29
Tabel 2.12 Simpangan Antar Tingkat Izin	34
Tabel 2.13 Beban Mati (<i>Dead Load</i>)	38
Tabel 2.14 Beban Hidup (<i>Live Load</i>)	35
Tabel 3.1 Dimensi dan Tipe Kolom.....	43
Tabel 3.2 Dimensi dan Tipe Balok	44
Tabel 3.3 Dimensi dan Tipe Pelat.....	44
Tabel 4.1 Data Struktur Bangunan	74
Tabel 4.2 Elevasi Pada Tiap Tingkat	74
Tabel 4.3 Beban ACP.....	79
Tabel 4.4 Rekapan Beban Zona Jendela (kN/m)	80
Tabel 4.5 Rekapan Beban Zona Pintu (kN/m).....	80
Tabel 4.6 Gaya Lateral dan Gaya Geser Tingkat Model 1 (Arah X).....	106
Tabel 4.7 Gaya Lateral dan Gaya Geser Tingkat Model 1 (Arah Y)	107
Tabel 4.8 Gaya Lateral dan Gaya Geser Tingkat Model 2 (Arah X).....	110
Tabel 4.9 Gaya Lateral dan Gaya Geser Tingkat Model 2 (Arah Y)	110
Tabel 4.10 Gaya Lateral dan Gaya Geser Tingkat Model 3 (Arah X).....	113
Tabel 4.11 Gaya Lateral dan Gaya Geser Tingkat Model 3 (Arah Y)	114

Tabel 4.12 Gaya Lateral dan Gaya Geser Tingkat Model 4 (Arah X).....	117
Tabel 4.13 Gaya Lateral dan Gaya Geser Tingkat Model 4 (Arah Y).....	117
Tabel 4.14 Penentuan Nilai Respons Percepatan, S_a	120
Tabel 4.15 Periode Getar (T) Dari Program ETABS Bangunan Model 1	121
Tabel 4.16 Periode Getar (T) Dari Program ETABS Bangunan Model 2	122
Tabel 4.17 Periode Getar (T) Dari Program ETABS Bangunan Model 3	124
Tabel 4.18 Periode Getar (T) Dari Program ETABS Bangunan Model 4	125
Tabel 4.19 Faktor skala untuk masing-masing kombinasi pembebanan	126
Tabel 4.20 Partisipasi Massa Model 1 (bangunan dengan tangga dan ramp)	128
Tabel 4.21 Partisipasi Massa Model 2 (bangunan dengan tangga, namun tanpa ramp)....	129
Tabel 4.22 Partisipasi Massa Model 3 (bangunan tanpa tangga, namun dengan ramp)....	130
Tabel 4.23 Partisipasi Massa Model 4 (bangunan tanpa ramp dan tanpa tangga).....	131
Tabel 4.24 Gaya Geser Dasar Dinamis dan Statik Ekivalen Model 1.....	132
Tabel 4.25 Nilai Gaya Geser Dasar Setelah Dikalikan Faktor Skala Baru Model 1	133
Tabel 4.26 Gaya Geser Dasar Dinamis dan Statik Ekivalen Model 2.....	133
Tabel 4.27 Nilai Gaya Geser Dasar Setelah Dikalikan Faktor Skala Baru Model 2	134
Tabel 4.28 Gaya Geser Dasar Dinamis dan Statik Ekivalen Model 3.....	134
Tabel 4.29 Nilai Gaya Geser Dasar Setelah Dikalikan Faktor Skala Baru Model 3	135
Tabel 4.30 Gaya Geser Dasar Dinamis dan Statik Ekivalen Model 4.....	135
Tabel 4.31 Nilai Gaya Geser Dasar Setelah Dikalikan Faktor Skala Baru Model 4	136
Tabel 4.32 Evaluasi Waktu Getar Bangunan Model 1	137
Tabel 4.33 Evaluasi Waktu Getar Bangunan Model 2	137
Tabel 4.34 Evaluasi Waktu Getar Bangunan Model 3	138
Tabel 4.35 Evaluasi Waktu Getar Bangunan Model 4	138
Tabel 4.36 Evaluasi Simpangan Antar Tingkat Model 1 (Arah X).....	140
Tabel 4.37 Evaluasi Simpangan Antar Tingkat Model 1 (Arah Y).....	140
Tabel 4.38 Evaluasi Simpangan Antar Tingkat Model 2 (Arah X).....	143
Tabel 4.39 Evaluasi Simpangan Antar Tingkat Model 2 (Arah Y).....	143
Tabel 4.40 Evaluasi Simpangan Antar Tingkat Model 3 (Arah X).....	145
Tabel 4.41 Evaluasi Simpangan Antar Tingkat Model 3 (Arah Y).....	145
Tabel 4.42 Evaluasi Simpangan Antar Tingkat Model 4 (Arah X).....	147
Tabel 4.43 Evaluasi Simpangan Antar Tingkat Model 4 (Arah Y).....	148

Tabel 4.44 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1a (Arah X)	149
Tabel 4.45 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1a (Arah Y).....	149
Tabel 4.46 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1b (Arah X)	150
Tabel 4.47 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1b (Arah Y)	150
Tabel 4.48 Evaluasi Ketidakberaturan Sudut dalam (Arah X)	150
Tabel 4.49 Evaluasi Ketidakberaturan Sudut dalam (Arah Y)	150
Tabel 4.50 Luas Bukaan Diafragma	151
Tabel 4.51 Evaluasi Ketidakberaturan Bukaan Diafragma	151
Tabel 4.52 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak (Arah X).....	153
Tabel 4.53 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak (Arah Y).....	153
Tabel 4.54 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak Berlebihan (Arah X) ...	153
Tabel 4.55 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak Berlebihan (Arah Y) ...	153
Tabel 4.56 Evaluasi Ketidakberaturan Massa Bangunan	154
Tabel 4.57 Evaluasi Ketidakberaturan Geometri Vertikal Bangunan (Frame As-13).....	155
Tabel 4.58 Evaluasi Ketidakberaturan Geometri Vertikal Bangunan (Frame As-N).....	155
Tabel 4.59 <i>Story Forces</i>	156
Tabel 4.60 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (Arah X)	156
Tabel 4.61 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (Arah Y)	156
Tabel 4.62 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat Berlebihan (Arah X).....	157
Tabel 4.63 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (arah Y)	157
Tabel 4.64 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1a (Arah X)	158
Tabel 4.65 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1a (Arah Y).....	158
Tabel 4.66 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1b (Arah X)	158
Tabel 4.67 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1b (Arah Y)	158
Tabel 4.68 Evaluasi Ketidakberaturan Sudut dalam (Arah X)	159
Tabel 4.69 Evaluasi Ketidakberaturan Sudut dalam (Arah Y)	159
Tabel 4.70 Luas Bukaan Diafragma	160
Tabel 4.71 Evaluasi Ketidakberaturan Bukaan Diafragma	160

Tabel 4.72 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak (Arah X).....	161
Tabel 4.73 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak (Arah Y).....	161
Tabel 4.74 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak Berlebihan (Arah X) ...	162
Tabel 4.75 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak Berlebihan (Arah Y) ...	162
Tabel 4.76 Evaluasi Ketidakberaturan Massa Bangunan	163
Tabel 4.77 Evaluasi Ketidakberaturan Geometri Vertikal Bangunan (Frame As-13).....	163
Tabel 4.78 Evaluasi Ketidakberaturan Geometri Vertikal Bangunan (Frame As-N).....	163
Tabel 4.79 <i>Story Forces</i>	164
Tabel 4.80 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (Arah X)	165
Tabel 4.81 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (Arah Y)	165
Tabel 4.82 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat Berlebihan (Arah X).....	165
Tabel 4.83 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (arah Y)	166
Tabel 4.84 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1a (Arah X)	166
Tabel 4.85 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1a (Arah Y).....	166
Tabel 4.86 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1b (Arah X)	167
Tabel 4.87 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1b (Arah Y)	167
Tabel 4.88 Evaluasi Ketidakberaturan Sudut dalam (Arah X)	168
Tabel 4.89 Evaluasi Ketidakberaturan Sudut dalam (Arah Y)	168
Tabel 4.90 Luas Bukaan Diafragma	168
Tabel 4.91 Evaluasi Ketidakberaturan Bukaan Diafragma	169
Tabel 4.92 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak (Arah X).....	170
Tabel 4.93 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak (Arah Y).....	170
Tabel 4.94 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak Berlebihan (Arah X) ...	171
Tabel 4.95 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak Berlebihan (Arah Y) ...	171
Tabel 4.96 Evaluasi Ketidakberaturan Massa Bangunan	171
Tabel 4.97 Evaluasi Ketidakberaturan Geometri Vertikal Bangunan (Frame As-13).....	172
Tabel 4.98 Evaluasi Ketidakberaturan Geometri Vertikal Bangunan (Frame As-N).....	172
Tabel 4.99 <i>Story Forces</i>	173

Tabel 4.100 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (Arah X)	173
Tabel 4.101 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (Arah Y)	174
Tabel 4.102 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat Berlebihan (Arah X).....	174
Tabel 4.103 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (arah Y)	174
Tabel 4.104 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1a (Arah X)	175
Tabel 4.105 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1a (Arah Y)	175
Tabel 4.106 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1b (Arah X)	176
Tabel 4.107 Evaluasi Ketidakberaturan Torsi 1b (Arah Y)	176
Tabel 4.108 Evaluasi Ketidakberaturan Sudut dalam (Arah X)	176
Tabel 4.109 Evaluasi Ketidakberaturan Sudut dalam (Arah Y)	177
Tabel 4.110 Luas Bukaan Diafragma	177
Tabel 4.111 Evaluasi Ketidakberaturan Bukaan Diafragma.....	177
Tabel 4.112 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak (arah X).....	179
Tabel 4.113 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak (arah Y)	179
Tabel 4.114 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak Berlebihan (arah X) ..	179
Tabel 4.115 Evaluasi Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak Berlebihan (arah Y) ..	180
Tabel 4.116 Evaluasi Ketidakberaturan Massa Bangunan	180
Tabel 4.117 Evaluasi Ketidakberaturan Geomerti Vertikal Bangunan (Frame As-13).....	181
Tabel 4.118 Evaluasi Ketidakberaturan Geomerti Vertikal Bangunan (Frame As-N).....	181
Tabel 4.119 <i>Story Forces</i>	182
Tabel 4.120 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (Arah X)	182
Tabel 4.121 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (Arah Y)	182
Tabel 4.122 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat Berlebihan (Arah X).....	183
Tabel 4.123 Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekuatan Lateral Tingkat (arah Y)	183

Tabel 4.124 Perbandingan Waktu Getar Bangunan (Arah X).....	190
Tabel 4.125 Perbandingan Waktu Getar Bangunan (Arah Y)	191
Tabel 4.126 Perbandingan Gaya Geser Dasar	193
Tabel 4.127 Perbandingan Partisipasi Massa	195
Tabel 4.128 Perbandingan <i>Displacement</i> (Arah X)	196
Tabel 4.129 Perbandingan <i>Displacement</i> (Arah Y).....	197
Tabel 4.130 Perbandingan <i>Story Drift</i> (Arah X)	198
Tabel 4.131 Perbandingan <i>Story Drift</i> (Arah Y)	199